

Pelayanan Kesehatan Virtual Pada Pasien Leukimia Selama Pandemi Covid-19

Bambang Aditya Nugraha¹, Sulastini², Sandra Pebrianti³, Gusgus Ghraha Ramdhanie⁴

Abstrak

Covid-19 adalah penyakit yang bertransmisi melalui udara. Dengan demikian, meminimalisir kontak fisik menjadi salah satu pilihan dalam pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19. Konsekuensi dari pembatasan kontak fisik pada pasien leukemia adalah terhambatnya pelayanan kesehatan dengan pertimbangan pasien dengan leukemia mengalami penurunan pada sistem imun yang dapat menjadi komorbid ketika terinfeksi covid 19. Upaya yang dapat dilakukan pada pasien leukemia adalah dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan virtual berupa *tele health* untuk meminimalisir kontak fisik antara penderita leukemia dengan penderita covid 19 di fasilitas kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah narrative review dengan menggunakan Google Scholar dan pubmed sebagai database artikel. Kriteria inklusi artikel yaitu, dipublikasi pada saat pandemi covid 19, berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris, dan tersedia naskah lengkap. Kata kunci yang digunakan perawatan virtual, tele nursing, leukemia dan covid-19. Hasil penelusuran memunculkan 374 artikel, namun hanya 5 (lima) artikel yang sesuai dengan kriteria dan fokus yang telah ditetapkan, Didapatkan temuan bahwa pelayanan kesehatan virtual potensial untuk dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien serta mencegah penyebaran dan penularan Covid 19 pada pasien dengan leukemia. Hasil penelusuran diekspektasi menjadi informasi terkait alternatif pelayanan kesehatan pada pasien leukimia selama pandemi demi meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup

Kata kunci: Covid-19, leukemia, tele nursing, tele health

Abstract

Covid-19 is an airborne disease. Thus, minimizing physical contact is an option in preventing the spread and transmission of Covid-19. contact from physical contact in leukemia patients is a delay in health services with the consideration that patients with leukemia experience a decrease in the immune system which can be comorbid when infected with covid 19. Efforts are made for leukemia patients to organize virtual tele health services to minimize physical contact between leukemia patients with COVID-19 patients in health facilities. The research method used is narrative review using Google Scholar and pubmed as the article database. The criteria for the inclusion of the article are that it was published during the COVID-19 pandemic, in Indonesian and in English, and the full text is available. The keywords used are virtual care, tele-nursing, leukemia and covid-19. The search results showed 374 articles, but only 5 (five) articles that matched the criteria and focus that had been set. It was found that virtual health services have the potential to be carried out in order to meet patient needs and prevent the spread and transmission of covid 19 in patients with leukemia. The search results are expected to be information related to alternative health services for leukemia patients during the pandemic in order to improve health status and quality of life.

Keywords: Covid-19, leukemia, tele nursing, tele health

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona menyebar lewat udara dan pertama kali ditemukan di provinsi Wuhan Republik Rakyat Tiongkok

penyakit tersebut menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia yang secara langsung menuntut perubahan pada sistem kesehatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyakit kronis menjadi komorbid pada covid-19 dengan kata lain pasien yang memiliki penyakit kronis dan covid19 akan mengalami penurunan angka harapan hidup (Perini, 2020).

Salah satu contoh penyakit kronis tidak menular adalah kimia leukimia. Penyakit tersebut merupakan penyakit kelainan pada leukosit sehingga terjadi perubahan sampai dengan penurunan sistem imun. Dengan demikian pasien dengan leukemia harus dicegah tertular covid 19. Seperti penyakit kronis yang lainnya leukemia membutuhkan pelayanan kesehatan secara kontinu dalam waktu yang lama untuk mengontrol kondisi hematologis, manajemen tanda gejala, dan menjalani terapi pengobatan seperti kemoterapi (Shah, 2020).

Regimen pengobatan dan terapi pada pasien leukemia mengharuskan pasien untuk datang ke fasilitas kesehatan yang akan meningkatkan risiko terpaparnya virus Corona oleh karena itu perlu dirumuskan upaya untuk mencegah serta menurunkan resiko penularan virus Corona pada pasien leukemia pada saat menjalani prosedur atau regimen terapeutik terapeutik di rumah sakit. Pengobatan pelayanan kesehatan virtual menjadi salah satu opsi yang

potensial potensial menurunkan resiko penyebaran dan penularan covid 19 pada pasien dengan leukemia dengan cara menurunkan interaksi antara pasien petugas keluarga dan lingkungan sekitar pasien dan menggantinya dengan metode virtual Meskipun tidak semua tindakan dapat dilakukan secara virtual meski demikian pelayanan kesehatan virtual menjadi satu-satunya opsi yang visible dilakukan pada pasien dengan leukemia selama pandemi covid 19.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan virtual dapat dilakukan pada pasien dengan leukemia selama periode pandemi covid 19 demi mencegah penyebaran dan penularan serta meningkatkan kualitas hidup.

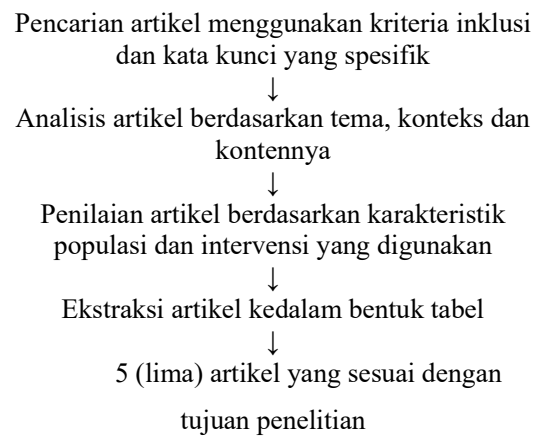
METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah tinjauan literatur yang berfokus pada pelayanan kesehatan virtual pada pasien leukemia selama periode pandemi covid-19. Pertanyaan penelitian berdasarkan populasi intervensi dan konteks. Populasi pada penelitian ini adalah pasien leukemia, intervensi berbentuk pelayanan kesehatan virtual dengan konteks Pandemi covid-19. Kriteria inklusi artikel pada penelitian ini adalah artikel yang berbahasa Indonesia dan Inggris, berfokus pada pelayanan kesehatan virtual pasien leukemia, tersedia abstrak dan naskah lengkap, serta diterbitkan

selama pandemi covid -19. Sedangkan kriteria eksklusi artikel pada penelitian ini adalah artikel yang belum dipublikasikan atau berupa studi pendahuluan, pilot project, Protocol study dan penelitian lain diluar artikel original.

Strategi pencarian artikel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan database yaitu Google Scholar dan Pubmed. Kata kunci yang digunakan adalah pelayanan kesehatan virtual, telehealth, telenursing, telemedicine leukemia dan covid-19. Artikel yang muncul saat pencarian dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, selanjutnya dianalisis berdasarkan *theme*, *context* dan *content*. Artikel dinilai berdasarkan

karakteristik populasi, intervensi yang digunakan, dan harus memasukkan covid 19 sebagai salah satu konteks pada penelitian di dalam artikel tersebut. Pada saat penilaian, peneliti memperhatikan pola, perbedaan dan kesamaan masing-masing artikel dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil pencarian menunjukkan sebanyak 371 artikel yang muncul, setelah dilakukan analisis terhadap semua artikel, terdapat 5 artikel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut ini

disajikan artikel hasil penelusuran yang berfokus pada pelayanan kesehatan virtual pada pasien leukemia selama pandemi covid-19.

Tabel hasil penelusuran pelayanan telehealth pada pasien leukemia

<i>Author</i>	<i>Tahun</i>	<i>Judul</i>	<i>Hasil</i>
Poudyal, B. S., Gyawali, B., & Rondelli, D.	2020	<i>Rapidly established telehealth care for blood cancer patients in Nepal during the COVID-19 pandemic using the free app Viber</i>	menyarankan utilisasi dan penerimaan penggunaan teknologi seluler untuk meningkatkan akses ke layanan perawatan kesehatan di negara berpenghasilan rendah pada pasien kanker darah
Shah, M. A., Emlen, M. F., Shore, T., Mayer, S., Leonard, J. P., Rossi, A., ... & Cigler, T.	2020	<i>Hematology and oncology clinical care during the coronavirus disease 2019 pandemic</i>	pengembangan dan pelaksanaan restrukturisasi strategi telemedicine di rawat inap dan rawat jalan.

Paul, S., Rausch, C. R., Jain, N., Kadia, T., Ravandi, F., DiNardo, C. D., ... & Wierda, W.	2020	<i>Treating Leukemia in the Time of COVID-19</i>	Upaya mengurangi kontak pasien dengan petugas kesehatan melalui telemedicine adalah cara yang aman untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang efektif selama pandemi
Wosik, J., Fudim, M., Cameron, B., Gellad, Z. F., Cho, A., Phinney, D., ... & Katz, J. N.	2020	<i>Telehealth Transformation: COVID-19 and the rise of Virtual Care. Journal of the American Medical Informatics</i>	Aplikasi telehealth selama pandemi covid 19
Perini, G. F., Fischer, T., Gaiolla, R. D., Rocha, T. B., Belleso, M., Teixeira, L. L. C., ... & Baiocchi, O. C. C. G.	2020	<i>How to manage lymphoid malignancies during novel 2019 coronavirus (CoVid-19) outbreak: a Brazilian task force recommendation. Hematology,</i>	Aplikasi konsultasi virtual selama pandemi covid 19

2. Pembahasan

Pandemi covid 19 menyebabkan banyak perubahan pada sistem pelayanan kesehatan terutama berkaitan dengan pelayanan pada pasien dengan penyakit kronis (Cordoba, R, 2020). Penyakit kronis baik menular maupun tidak menular menjadi komorbid pada penderita covid-19 dengan demikian penyebaran dan penularan penyakit tersebut harus dikendalikan pada pasien dengan penyakit kronis untuk menekan morbiditas dan mortalitas covid19 (Paul, S., Rausch, C. R., Jain, N., Kadia, T., Ravandi, F., DiNardo, C. D., ... & Wierda, W., 2020). Kondisi tersebut mengarah pada meningkatnya kebutuhan pelayanan virtual pada pasien dengan penyakit kronis seperti leukemia demi menjaga penularan covid 19.

Pelayanan kesehatan virtual dibagi menjadi dua jenis yaitu pelayanan kesehatan sederhana dan kompleks

pelayanan kesehatan sederhana mengandalkan Short Message Service atau SMS jaringan telepon dan internet (Ting, F. I., Sacdalan, D. B., Cortez, J. L., Pacana, M. A. D., & Jimeno, C., 2020) sedangkan pelayanan kesehatan virtual yang lebih komprehensif membutuhkan aplikasi yang spesifik demi mengakomodasi kebutuhan petugas kesehatan dan pasien yang mengintegrasikan pelayanan keperawatan medis farmasi si dan komponen lainnya yang menjadi bagian standar pelayanan pada pasien dengan leukemia. Layanan virtual sederhana digunakan pada pasien yang tidak memiliki akses pada internet dan hanya mengandalkan jaringan telepon seperti pada pasien yang tinggal di daerah pegunungan atau pedesaan. Selain itu layanan yang digunakan pada pasien yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan gawai maupun aplikasi pada saat mendapatkan pelayanan kesehatan virtual

misalnya lansia dan pasien dengan disabilitas.

Kesehatan virtual penting untuk dilakukan dalam rangka menjaga produktivitas dan kualitas hidup pasien dengan leukemia tanpa meningkatkan stressor tertular covid19. Meskipun beberapa institusi penyedia jasa layanan masih memadukan antara layanan virtual dan layanan langsung berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur peralatan dan perlengkapan pada saat menyelenggarakan layanan virtual. Beberapa klinik memberikan kesempatan kepada pasien untuk mendaftarkan diri secara online untuk meminimalisir kontak pada saat datang secara langsung ke klinik dengan menentukan tempat waktu Sesuai dengan kesepakatan yang disubmit di aplikasi (Wosik, J., Fudim, M., Cameron, B., Gellad, Z. F., Cho, A., Phinney, D., ... & Katz, J. N., 2020).

Institusi penyedia jasa layanan kesehatan dengan fasilitas yang lengkap memungkinkan pasien mendapatkan layanan kesehatan virtual dengan komprehensif tanpa harus datang langsung ke klinik yang bersangkutan. Pasien dapat bertatap muka dengan daring secara daring dengan tim medis perawat farmasis terapis dan sebagainya dengan tetap berada di kediamannya masing-masing (Perini, G. F., Fischer, T., Gaiolla, R. D., Rocha, T. B., Belleso, M., Teixeira, L. L. C., ... & Baiocchi, O. C. C. G., 2020). Obat-obatan

dan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh pasien akan dikirimkan oleh pihak rumah sakit atau klinik dengan meminimalisir kontak. Meski demikian beberapa tindakan tidak bisa dipenuhi secara daring misalnya ketika pasien membutuhkan kemoterapi pasien harus tetap datang ke klinik atau Rumah Sakit mengingat tindakan tersebut tidak bisa dilakukan di luar atau di rumah. Selain itu pasien tidak bisa dan tidak memungkinkan untuk melakukan tindakan tersebut secara mandiri mengingat tingkat kompleksitas resiko dan kemungkinan efek samping yang akan muncul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan kesehatan dan regimen pengobatan pada pasien dengan leukemia selama pandemi covid 19 harus terus dilakukan demi meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup. Pelayanan kesehatan virtual seperti telehealth berpotensi untuk menyelesaikan permasalahan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan selama covid-19 karena mampu menekan penyebaran dan penularan covid-19 pada pasien leukemia. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi bagi petugas kesehatan terutama perawat untuk menyusun strategi pelayanan kesehatan pada pasien leukemia selama pandemi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mengurangi kontak fisik, mencuci tangan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binder, A. F., Handley, N. R., Wilde, L., Palmisiano, N., & Lopez, A. M. (2020). Treating Hematologic Malignancies During a Pandemic: Utilizing Telehealth and Digital Technology to Optimize Care. *Frontiers in oncology*, 10, 1183.
- Boyd, K., Parcell, B., & Tauro, S. (2020). Immunosuppression in hematological cancer patients with Covid-19–uncomplicated infections but delayed viral clearance?. *Leukemia Research*.
- Cordoba, R. (2020). Bringing hospital care closer to patients amidst COVID-19. *The Lancet Haematology*, 7(9), e637.
- Finelli, C., & Parisi, S. (2020). The clinical impact of COVID-19 epidemic in the hematologic setting. *Advances in biological regulation*, 77, 100742.
- Gill, D. M., Rhodes, T. D., Brant, J., Yeatman, T. J., & Haslem, D. S. (2020). Telehealth to expand access of oncology care in Utah during COVID-19 pandemic.
- Montserrat, E. (2020). When CLL meets COVID-19. *Blood, The Journal of the American Society of Hematology*, 136(10), 1115-1116.
- Pagnano, K. B. B., Toreli, A. C., Perobelli, L. M., Quixada, A. T., Seguro, F. S., Bendit, I., ... & Lourenço, A. L. (2020). COVID-19 IN CHRONIC MYELOID LEUKEMIA PATIENTS–BRAZILIAN EXPERIENCE. *Hematology, Transfusion and Cell Therapy*, 42, 526.
- Paul, S., Rausch, C. R., Jain, N., Kadia, T., Ravandi, F., DiNardo, C. D., ... & Wierda, W. (2020). Treating Leukemia in the Time of COVID-19. *Acta Haematologica*, 1-13.
- Perini, G. F., Fischer, T., Gaiolla, R. D., Rocha, T. B., Bellesso, M., Teixeira, L. L. C., ... & Baiocchi, O. C. C. G. (2020). How to manage lymphoid malignancies during novel 2019 coronavirus (CoVid-19) outbreak: a Brazilian task force recommendation. *Hematology, Transfusion and Cell Therapy*.
- Poudyal, B. S., Gyawali, B., & Rondelli, D. (2020). Rapidly established telehealth care for blood cancer patients in Nepal during the COVID-19 pandemic using the free app Viber. *ecancermedicalsecience*, 14.
- Raza, A., Assal, A., Ali, A. M., & Jurcic, J. G. (2020). Rewriting the rules for care of MDS and AML patients in the time of COVID-19. *Leukemia Research Reports*, 100201.
- Sehn, L. H., Kuruvilla, P., Christofides, A., & Stakiw, J. (2020). Management of chronic lymphocytic leukemia in Canada during the coronavirus pandemic. *Current Oncology*, 27(3), e332.
- Seth, T., Shankar, A., Roy, S., & Sain, D. (2020). Hemato-oncology care in COVID-19 pandemic: Crisis within a crisis. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention: APJCP*, 21(5), 1173.
- Shah, M. A., Emlen, M. F., Shore, T., Mayer, S., Leonard, J. P., Rossi, A., ... & Cigler, T. (2020). Hematology and oncology clinical care during the coronavirus disease 2019 pandemic. *CA: a cancer journal for clinicians*, 70(5), 349-354.
- Ting, F. I., Sacdalan, D. B., Cortez, J. L., Pacana, M. A. D., & Jimeno, C. (2020). COVID-19 in cancer patients can be challenging to screen in a resource limited setting. *Cancer treatment and research communications*, 25, 100214.
- Wilde, L., Isidori, A., Keiffer, G., Palmisiano, N., & Kasner, M. (2020). Caring for AML patients during the COVID-19 crisis: an American and Italian experience. *Frontiers in oncology*, 10.
- Wosik, J., Fudim, M., Cameron, B., Gellad, Z. F., Cho, A., Phinney, D., ... & Katz, J. N. (2020). Telehealth Transformation: COVID-19 and the rise of Virtual Care. *Journal of the*

- American Medical Informatics Association, 27(6), 957-962.
- Wosik, J., Fudim, M., Cameron, B., Gellad, Z. F., Cho, A., Phinney, D., ... & Katz, J. N. (2020). Telehealth Transformation: COVID-19 and the rise of Virtual Care. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 27(6), 957-962.
- Zeidan, A. M., Boddu, P. C., Patnaik, M. M., Bewersdorf, J. P., Stahl, M., Rampal, R. K., ... & Roboz, G. J. (2020). Special considerations in the management of adult patients with acute leukaemias and myeloid neoplasms in the COVID-19 era: recommendations from a panel of international experts. *The Lancet Haematology*.